

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sesungguhnya dari objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan masalah yang telah diidentifikasi dan terbatas pada sejauh mana usaha untuk mengungkap masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga dapat mengungkapkan fakta-fakta yang ada.

Menurut Satory dan Komariah (2011:25) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan sosial tertentu dengan benar dan menggunakan kata-kata berdasarkan teknik mengumpulkan data dan menganalisis data sesuai dengan kenyataan yang ada dan diperoleh dari situasi alamiah, yang mana peneliti adalah sebuah kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulas (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2017:9)

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di PNPM-MPd di Kecamatan Bareng yang beralamat di Jln. Dr. Sutomo No. 138 Bareng. waktu yang dilakukan selama 1 bulan mulai tanggal 20 Agustus sampai 20 September 2018.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:58) “variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasi variabel dalam penelitian tentang analisis kredit macet adalah faktor internal dan faktor eksternal :

1. Faktor internal menurut (Herawati : 2017).

a. Rendahnya pengawasan pihak PNPM-MPd terhadap usaha nasabah.

kredit merupakan hal yang penting dalam pemberian kredit, dimana calon nasabah peminjam kredit harus memberikan dokumen-dokumen atau berkas yang sudah ada dalam prosedur dengan lengkap dan digunakan untuk usaha apa dalam mengajukan kredit. Sehingga pihak PNPM-MPd bisa menentukan layak atau tidaknya calon nasabah tersebut untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pinjaman.

b. Tidak adanya jaminan/agunan

Tidak adanya jaminan/agunan untuk program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Sehingga nasabah banyak yang menganggap remeh untuk membayar angsuran. Meskipun ada program konvensional dengan syarat harus ada jaminan/agunan berupa sertifikat atau BPKB tetapi hanya ada dua nasabah yang mengajukan kredit. Jadi mayoritas banyak nasabah/kelompok yang mengajukan kredit program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

2. Faktor Eksternal Menurut Herawati (2017)

a. Ketidaksesuaian penggunaan dana dengan rencana awal.

Hal ini terjadi karena apa yang menjadi tujuan untuk diberikannya kredit tidak sesuai dengan kenyataannya. Misalnya, dikatakan pada saat nasabah/kelompok meminjam kredit untuk menambah modal usaha, namun pada kenyataan kredit tersebut digunakan untuk mendanai hal lainnya.

b. Usaha tidak lancar.

Hal ini terjadi karena adanya salah satu anggota kelompok bubar dikarenakan ketua kelompok tidak pernah mengurus atau membayar angsuran karena usahanya tidak lancar.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu metode dimana peneliti sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis yang memiliki sifat kualitatif, dan hasil metode kualitatif lebih berfokus makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017:240). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkap sebuah hubungan, pendapat, proses alamiah yang sedang terjadi, atau akibat yang ditimbulkan dari menggunakan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2011:6)

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari orang atau pelaku yang dijadikan subjek dalam penelitian ini seperti melalui hasil wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer yang berupa catatan maupun dokumen.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan narasumber dan berupa buku-buku referensi maupun jurnal.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap PNPM-MPd di Kecamatan Bareng yang terletak di kabupaten Jombang. Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Observasi**

Peneliti ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian Menurut Sugiono (2010). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian terhadap PNPM-MPd di Kecamatan Bareng di Jalan Dr. Sutomo No.138 Bareng untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet.

#### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Yuliana (2016) wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan kepada pihak yang berkaitan secara langsung yaitu kepada pihak PNPM-MPd.

#### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang tertulis yang ada pada obyek penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:422). Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mencatat data-data yang ada bersumber dari dokumen-

dokumen perusahaan atau organisasi yang menjadi obyek dalam sebuah penelitian.

#### **3.5.4 Study Pustaka**

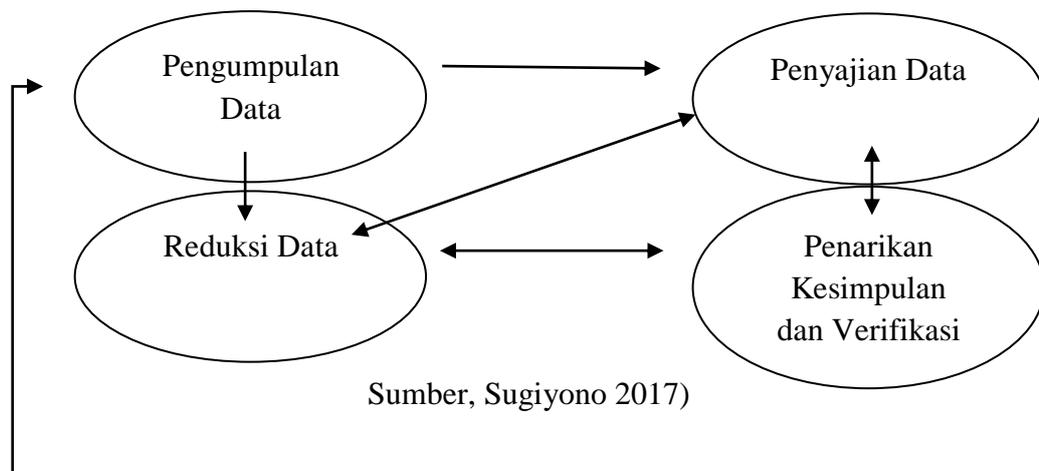
Pengumpulan data dengan membaca buku, mencari literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian.

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2011:248) teknik analisis data kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data dan memilihnya menjadi data yang dapat dikelola dan kemudian menemukan hal yang penting untuk bisa dijelaskan kepada orang lain.

Tujuan analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah dalam penelitian , memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan di dalam penelitian serta bahan untuk membuat sebuah kesimpulan dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2012:245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu Model Miles dan Huberman sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data Kualitatif**

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pencarian data yang ada pada objek penelitian. Data yang dikumpulkan penulis berupa kuisisioner (angket) yang diisi oleh auditor sesuai dengan pendapat auditor tersebut.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti melalui reduksi data yaitu merangkum data, memilah data yang ada, berfokus pada hal-hal yang diamati, kemudian dicari tema dan polanya.

c. Penyajian data

Sekelompok informasi yang telah tersusun yang memberikan dasar bagi peneliti untuk memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat. Penyajian data dalam penelitian ini adalah uraian singkat dengan teks tertulis yang berguna untuk mempermudah menarik kesimpulan dari permasalahan yang dicari peneliti.

d. Menarik kesimpulan

Yaitu kesimpulan awal yang bisa berubah dan masih bersifat sementara jika tidak menemukan bukti yang kuat untuk menemukan permasalahan yang ada. Namun, jika peneliti memiliki bukti-bukti yang ada untuk mendukung kesimpulan yang dikemukakan di awal maka kesimpulan tersebut dapat dijadikan sebuah kesimpulan yang kredibel.

### **3.7 Pengecekan Keabsahan Data**

Istilah kredibilitas dalam penelitian kualitatif merupakan istilah yang menggantikan konsep validitas dalam penelitian kuantitatif, sedangkan istilah untuk menggantikan reliabilitas adalah dependabilitas. Dependabilitas ini berkenaan dengan apakah penelitian dapat diulangi atau direplikasi oleh penelitian lain dan hasil yang sama bila menggunakan cara –cara yang sama (konsisten), sehingga dapat dipercaya (Nasution, 1996).

Ada beberapa cara yang biasanya digunakan penulis untuk meningkatkan kredibilitas datanya, salah satunya adalah metode triangulasi. Menurut Sugiyono (2011:241). Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Sedangkan menurut Patton (1980) dalam Sugiyono

(2011:241). Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan suatu pendekatan.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan hasil dari beberapa teknik pengumpulan data yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mengulas kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara:

1. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan.
2. Mengecek dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data data dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis triangulasi teknik yakni peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

